

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan merupakan salah satu infrastruktur utama dalam sistem transportasi dan logistik nasional yang memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan perdagangan domestik maupun internasional. Pelabuhan berfungsi sebagai penghubung antara moda transportasi laut dan darat yang membantu memperlancar proses distribusi barang. Dalam aktivitas operasionalnya, kegiatan bongkar muat kargo menjadi salah satu kegiatan yang sangat penting karena menjadi tolok ukur dalam menilai tingkat efektivitas dan efisiensi pelabuhan, terutama dalam kaitannya dengan kelancaran arus barang dan pelayanan kapal.

Seiring dengan meningkatnya aktivitas perdagangan dan kebutuhan logistik, tuntutan terhadap kinerja pelabuhan yang cepat, efektif, dan efisien semakin tinggi. Hal ini mendorong setiap terminal untuk terus meningkatkan produktivitas operasional, khususnya dalam kegiatan bongkar muat. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala seperti keterlambatan proses kerja, kurang optimalnya pemanfaatan peralatan, serta koordinasi antar pihak yang belum berjalan dengan baik. Kondisi tersebut dapat menyebabkan meningkatnya waktu tunggu kapal (*waiting time*) dan waktu tinggal barang (*dwelling time*) yang berdampak pada menurunnya produktivitas pelabuhan.

Di sisi lain, kompleksitas operasional pelabuhan yang melibatkan banyak pihak seperti operator terminal, perusahaan pelayaran, dan instansi terkait lainnya menuntut adanya sistem yang mampu mengintegrasikan seluruh proses secara terpadu. Tanpa adanya sistem yang terintegrasi, potensi terjadinya kesalahan data, keterlambatan informasi, serta inefisiensi kerja akan semakin besar.

Perkembangan teknologi informasi saat ini memberikan peluang besar dalam meningkatkan kualitas pelayanan di sektor kepelabuhanan. Transformasi digital telah banyak diterapkan dalam sistem operasional pelabuhan guna meningkatkan efisiensi kerja serta mengurangi kesalahan yang terjadi dalam proses manual, baik pada aspek administrasi maupun operasional. Salah satu bentuk penerapan teknologi tersebut

adalah penggunaan sistem digital yang terintegrasi dalam pengelolaan

terminal pelabuhan Dalam hal ini, *PTOS-M* (Pelindo Terminal Operating System *Multipurpose*) merupakan sistem berbasis teknologi informasi yang digunakan untuk mengelola operasional terminal atau di pelabuhan sri payung betu enam mendukung berbagai aktivitas seperti penjadwalan kapal, pengaturan kegiatan bongkar muat, pemantauan pergerakan kargo, serta pengelolaan data secara real-time. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses operasional pelabuhan dapat berlangsung lebih cepat, tepat, dan transparan.

Lebih dari itu pelabuhan juga memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah, terutama di daerah kepulauan seperti tanjung pinang yang sangat bergantung pada jalur distribusi laut. Kinerja pelabuhan yang optimal mampu mempercepat pergerakan barang, menjaga kestabilan pasokan, serta menekan biaya logistik. Sebaliknya, apabila kinerja pelabuhan kurang optimal, maka akan berimplikasi pada terhambatnya distribusi, meningkat biaya operasional, serta menurunnya daya saing ekonomi daerah.

Penerapan *PTOS-M* di PT Pelindo Multi Terminal Branch Sri Payung Batu Enam menjadi salah satu upaya strategis dalam meningkatkan produktivitas bongkar muat kargo. Sistem ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan terhadap proses manual yang berpotensi menimbulkan kesalahan serta keterlambatan dalam operasional. Selain itu, sistem yang terintegrasi juga mampu meningkatkan koordinasi antar pihak yang terlibat sehingga proses kerja menjadi lebih efektif dan terarah.

Namun demikian, dalam praktiknya penerapan *PTOS-M* masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa di antaranya adalah proses adaptasi sumber daya manusia terhadap sistem baru, kendala teknis dalam penggunaan aplikasi, serta kebutuhan peningkatan infrastruktur pendukung. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi sistem belum sepenuhnya optimal dalam meningkatkan produktivitas bongkar muat sehingga perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk mengetahui sejauh mana penerapan *PTOS-M* dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan produktivitas bongkar muat kargo di terminal.

berbasis teknologi dalam mendukung peningkatan kinerja operasional pelabuhan.”**Penrapan ptos-m (pelindo Terminal Operating System Multi Porpuse)Guna Meningkatkan Produktivitas Bongkar Muat Kargo di PT Pelindo Multi Terminal Branch Sri Payung Batu Enam Tanjung Pinang.”.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa saja kendala dalam penerapan *PTOS-M* (Pelindo Terminal Operating System Multi Purpose) pada kegiatan bongkar muat kargo di PT Pelindo Multi Terminal Sri Payung Batu Enam?
2. Bagaimana tingkat produktivitas bongkar muat kargo setelah di terapkannya *ptos-m* dalam kegiatan bongkar muat kargo di PT Pelindo Multi Terminal Sri Payung Batu Enam?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meyimpanng dari pokok permasalahan, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai penerapan sistem *ptos- m*(pelindo terminal Operating System multi purpose) dalam kegiatan operasional bongkar muat kargo di PT Pelindo multi terminal branch sri payung batu enam.
2. Penelitian ini tidak membahas secara rinci megenai aspek keuangan perusahaan kebijakan manajemen secara keseluruhan mau pun strategi pemasaran perusahaan.
3. Penelitian ini di fokuskan pada proses penggunaan sistem *ptos-m* dalam mendukung kegiatan operasional bongkar muat kargo di terminal.

1.4 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penyusun proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kendala dalam penerapan *ptos-m* dalam kegiatan bongkar muat kargo di PT Pelindo Multi Terminal Branch Sri Payung Batu Enam
2. Untuk Mengetahui tingkat produktivitas dan non-teknis dalam produktivitas

kegiatan bongkar muat kargo di PT Pelindo Multi Terminal Sri Payung Batu enam?

1.4.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian untuk penelitian ini Adalah :

1. Bagi Perusahaan

penulis ini diharapkan dapat menjadi masukan sebagai bahan untuk evaluasi kritis bagi perusahaan dalam memetakan hambatan meningkatkan efisiensi operasional penelitian ini memberikan pemahaman mengenai bagaimana penerapan ptos-m dapat meningkatkan efisiensi dalam pengolahan operasional terminal, mengurangi waktu tunggu kapal, serta mempercepat bongkar proses bongkar muat.

2. Bagi Penulis

ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik mendalam tentang bagaimana ptos-m dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat berbasis data real-time dalam mengelola kegiatan bongkar muat dan sumber daya terminal di kampus politenik Negeri Bengkalis jurusan Kemaritiman. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum sehingga mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai materi, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menghadapi dinamika kerja.

3. Bagi akademik

berharap dengan meningkatkan daya saing pelabuhan penelitian ini berkontribusi dalam meningkatkan daya dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta mampu mempraktekkan semua teori teori dan menjadi meningkatkan daya saing dan menjadi berguna meningkatkan serta tatantagan volume kegiatan bongkar muat yang telah meningkat serta memperkuat posisi nya di pasar logistik domestik maupun internasional.

1.5 Sistem Penulis

Guna Mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana berikut.

HALAMAN SAMPUL TANDA PERSETUJUAN PEMIMBING

LEMBARAN PENGESAHAN ABSTRAK(INDONESIA)

ABSTRACT(INGGRIS)

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Pembatasan Masalah
- 1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- 1.5 Sistem Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI/TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 1.1 Waktu dan tempat Penelitian
- 1.2 Teknik Pengumpulan Data
- 1.3 Teknik Analisis Data
- 1.4 Jadwal Penelitian

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Evaluasi Pemecahan Masalah
- 4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran